

AN ANALYSIS OF MORPHOPHONEMIC PROCESS OF JAVANESE DIALECT SPOKEN BY LARANGAN VILLAGERS

by

Baskoro Eskawida Anestyo Nugroho, NIM 1412021039

English Language Education

ABSTRACT

This study aimed at discovering and describing the kinds of morphophonemic process that happened in Javanese dialect especially in Larangan village Sidoarjo, East Java. There is only one research questions in this study which is to find the kind of morphophonemic processes that happened in Javanese dialect spoken by Larangan villagers in Sidoarjo. The research implemented theory from Kridalaksana (2009) to classify morphophonemic processes found. The design of the study was a descriptive qualitative research in which the study was a case study. The subject of this study were local and urban people of Larangan village which is chosen by the age and how long the informants already stay in the Larangan village based on three domains namely: family domain, friendship domain, and neighborhood domain. The data for this study were collected from observation, interview method, and documentation. Miles and Huberman (1994) *Interactive Data Analysis Model* were used for analyzing the collected data, those are *data collection, data reduction, data display, and conclusion or drawing verification*. The instruments were the researcher, observation sheet, interview guide, and mobile recorder. The results of this study revealed that there were three types of morphophonemic process based on Kridalaksana (2009) namely: phoneme addition, phoneme shifts, and phoneme conservation. Whereas the affixation that were revealed namely: derivational and inflectional affixation.

Keywords: morphophonemic process, affixation, Javanese dialect

**ANALISIS PROSES MORFOFONEMIK DIALEK JAWA DI DESA
LARANGAN**

oleh

Baskoro Eskawida Anestyo Nugroho, NIM 1412021039

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan jenis proses morfonemik yang terjadi dalam dialek Jawa khususnya di desa Larangan Sidoarjo, Jawa Timur. Hanya ada satu permasalahan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk menemukan jenis proses morfonemik yang terjadi dalam dialek Jawa yang diucapkan oleh penduduk desa Larangan di Sidoarjo. Penelitian ini menerapkan teori dari Kridalaksana (2009) untuk mengklasifikasikan proses morfonemik yang ditemukan. Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian ini adalah studi kasus. Subjek penelitian ini adalah masyarakat lokal dan perkotaan di desa Larangan yang dipilih berdasarkan usia dan berapa lama informan sudah tinggal di desa Larangan berdasarkan tiga domain yaitu: domain keluarga, domain pertemanan, dan domain lingkungan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan metode observasi, metode wawancara, dan dokumentasi. Miles dan Huberman (1994) *Interactive Data Analysis Model* digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Ada empat langkah kegiatan yang secara sistematis akan digunakan, yaitu *data collection, data reduction, data display, and conclusion or drawing verification*. Instrumen yang digunakan adalah peneliti, lembar observasi, panduan wawancara, dan perekam ponsel. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ada tiga jenis proses morfonemik berdasarkan Kridalaksana (2009) yaitu: penambahan fonem, pergeseran fonem, dan konservasi fonem. Sedangkan afiksasi yang terungkap yaitu: afiksasi derivasional dan afiksasi infleksional.

Kata kunci: proses morfonemik, afiksasi, dialek Jawa